

**PERANCANGAN INTERIOR ISLAMIC CENTER**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**YOGYAKARTA**



**BALANO BIMO BAHTERA**

**1411958023**

**Program Studi S1 Desain Interior**

**Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2019**

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**Perancangan Interior Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta,**  
diajukan oleh Balano Bimo Bahtera, NIM 1411958023, Program Studi Desain  
Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir Pada Tanggal 4 Januari 2019.

Pembimbing I

**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.**  
NIP. 19770315 200212 1 005

Pembimbing II

**Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., MT.**  
NIP. 19701017 200501 2 001

Cognate

**Bambang Pramono, S.sn., MA.**  
NIP. 19730830 200501 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior/ Anggota

**Yulyta Kodrat P., M.T.**  
NIP. 19700727 20003 2 001

Ketua Jurusan/ Ketua Anggota

**Martino Dwi Nugroho, S. Sn., Ma.**  
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Suastiwi, M. Des.**  
NIP. 19590802 198803 2 002

### **Pernyataan Keaslian**

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang telah pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka



Yogyakarta, 4 Januari 2019

Balano Bimo Bahtera  
NIM 1411 958 023

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini Dapat diselesaikan dengan lancar.

Penyusunan menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT serata berbagi kemudahan yang telah diberikan
2. Ibu dan ayah yang dengan penuh kasih sayang memberikan dukungan, nasehat, dorongan dan restu hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA. selaku dosen pembimbing I dan ketua jurusan yang telah memberikan bimbingan, kritik maupun saran serta semangat bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Pak Artbanu Wishnu Aji., S.Sn., MT. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku ketua program studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des. Selaku dosen wali atas semua saran dan masukan kepada penulis selama menjadi mahasiswa program studi Desain Interior.
7. Seluruh Dosen Prodi Desain Interior yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama menjadi mahasiswa program studi Desain Interior.
8. Mas Suwandi Ibnu yang sudah menjadi narasumber bagi penulis di *Islamic Center* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

9. Mas Singgih yang sudah memberikan nasehat dan saran serta memberikan referensi desain.
10. Sahabat saya Ade Tiara, Olaf, Umir Rahman, Latif Anwar, Moch. Adi Kurniawan, Lulu Masturina, Ilma Wati, Ananda J.W, dan Angie Maharani, yang sudah memberikan canda dan tawa serta dukungan dan masukan kepada penulis.
11. Terimakasih Hanun Rani Allamah yang selalu menjadi penyemangat penulis.
12. Terimakasih keluarga besar ASA 10 yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam berkarya.
13. Terimakasih keluarga besar Prodi Desain Interior khususnya angkatan 2014 yang selalu menjadi inspirasi penulis dalam berkarya.
14. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 07 Januari 2019

Penulis,

**Balano Bimo Bahtera**

**NIM. 1411958023**

## **ABSTRACT**

*Special Region of Yogyakarta is a city of student. Students from Sabang to Merauke of Indonesia come together in Yogyakarta to study. Besides being well-known for its beauty of nature, arts, and cultures which become its characteristic, Yogyakarta is also well-known as a city where Muhammadiyah Islamic organization were establish by K.H. Ahmad Dahlan on 8 Dzulhijjah 1330 H or November 18<sup>th</sup> 1912 M. The aim of building Islamic Center of Ahmad Dahlan Yogyakarta University is as Islamic study center and da'wah training center for students, Indonesian and international regenerations. Therefore, the concept design of Islamic Center is using K.H. Ahmad Dahlan reflections (purification, practical, exciting, flexible, and dynamic) that presented in its interior design. It can teach people who come to Islamic Center of Ahmad Dahlan University to appreciate Kiay Haji Ahmad Dahlan's efforts by its contemporary modern interior design.*

**Keywords :** *Islamic Center, Universitas Ahmad Dahlan, Muhammadiyah Symbol, Modern and Contemporer*

## ABSTRAK

Kota Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Kota Pelajar. Dari Sabang sampai Merauke pelajar Indonesia berkumpul di Yogyakarta untuk menimba ilmu. Selain terkenal akan keindahan alam, ataupun kesenian dan budaya yang menjadi cirinya, Yogyakarta merupakan kota lahirnya organisasi Islam Muhammadiyah yang dibentuk oleh K.H. Ahmad Dahlan pada 8 *Dzulhijjah* 1330 H. bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 M. Tujuan dibangunnya *Islamic Center* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yaitu sebagai pusat pembelajaran keislaman dan pusat pelatihan dakwah bagi mahasiswa, kaderisasi Indonesia, dan kaderisasi Internasional. Oleh karena itu, konsep perancangan *Islamic Center* ini menggunakan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan yang bersifat pemurnian, praktis, menggembirakan, fleksibel dan dinamis ke dalam perancangan *interior Islamic Center* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, sehingga mampu mengajarkan kepada masyarakat umum yang datang ke *Islamic Center* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta untuk menghargai ketauladanan K.H. Ahmad Dahlan melalui sajian interior *modern* kontemporer.

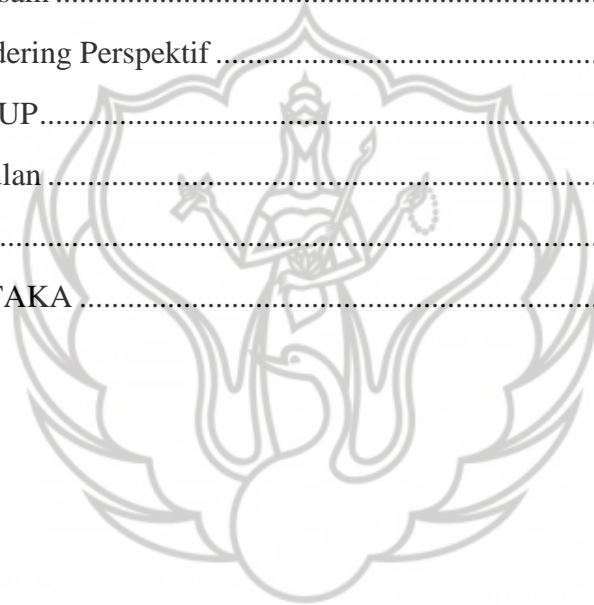
**Kata kunci:** *Islamic Center*, Universitas Ahmad Dahlan, K.H. Ahmad Dahlan, Moderen Kontemporer

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain .....	3
1. Proses Desain .....	3
2. Metode Desain.....	5
BAB II PRA DESAIN .....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Tinjauan Umum.....	7
2. Tinjauan Khusus.....	20
B. Program Desain.....	23
1. Tujuan Desain.....	23
2. Sasaran Desain .....	23
3. Data .....	23
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria .....	49
BAB III PERMASALAHAN DESAIN .....	52
A. Pernyataan Masalah .....	52
B. Ide Solusi Desain.....	52



BAB IV .....	54
A. Alternatif Desain ( <i>schematic design</i> ).....	54
1. Estetika Ruang.....	54
2. Penataan Ruang .....	58
3. Pembentuk Ruang.....	61
4. Pengisi Ruang.....	76
5. Tata Kondisi Ruang.....	84
B. Hasil Desain .....	92
1. Rendering Perspektif .....	92
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

### BAB 1

Gambar 1. 1 <i>Problem Seeking</i> .....	4
Gambar 1. 2 <i>Problem Solving</i> .....	4
Gambar 1. 3 <i>Problem Seeking</i> .....	5
Gambar 1. 4 <i>Problem Seeking</i> .....	5
Gambar 1. 5 <i>Problem Seeking</i> .....	6

### BAB 2

Gambar 2. 1 Lambang Organisasi.....	9
Gambar 2. 2 Diagram Taksonomi Regionalisme .....	18
Gambar 2. 3 Interior Contemporary .....	21
Gambar 2. 4 Masjid UAD Kampus 4.....	24
Gambar 2. 5 Peta Topologi Masjid Islamic Center UAD .....	28
Gambar 2. 6 Fasad Bangunan Depan.....	28
Gambar 2. 7 Denah <i>Islamic Center</i> UAD .....	29
Gambar 2. 8 Serambi Islamic Center .....	31
Gambar 2. 9 Interior Islamic Center .....	31
Gambar 2. 10 Interior Masjid.....	32
Gambar 2. 11 Café Islamic Center .....	32
Gambar 2. 12 Fasad Mimbar.....	33
Gambar 2. 13 Interior Ruang Seminar .....	33
Gambar 2. 14 Interior Ruang Tunggu .....	34
Gambar 2. 15 Interior Ruang Rapat.....	34
Gambar 2. 16 Interior Ruang Perpustakaan Resepsionis .....	35
Gambar 2. 17 Posisi Sholat.....	37
Gambar 2. 18 Sejarah Pembangunan Masjid .....	38
Gambar 2. 19 Sketsa penjelasan Pengukuran Bidang Inventaris .....	38
Gambar 2. 20 Bidang rak buku .....	39
Gambar 2. 21 Bidang rak buku .....	39
Gambar 2. 22 Contoh jarak rak pada jaringan .....	40
Gambar 2. 23 Hubungan setiap lantai rak. 7,80 x 6,00.....	40
Gambar 2. 24 Contoh pembagian bidang katalog .....	40
Gambar 2. 25 Tabel dan perhitungan luas .....	41
Gambar 2. 26 Penghitungan luas bidang .....	41
Gambar 2. 27 Jaringan Konstruksi.....	42
Gambar 2. 28 Daya tampung rak .....	42
Gambar 2. 29 Jarak Antar Meja .....	42
Gambar 2. 30 Jarak Meja .....	43
Gambar 2. 31 Ruang Gerak .....	43

Gambar 2. 32 Rak Buku.....	44
Gambar 2. 33 Rak Buku Pelajar.....	44
Gambar 2. 34 Rak Buku Anak.....	45
Gambar 2. 35 Almari Majalah.....	45
Gambar 2. 36 Rak Buku Dewasa.....	46
Gambar 2. 37 Rak Katalog.....	46
Gambar 2. 38 Skema fungsi Perpustakaan.....	47
Gambar 2. 39 Jarak Minimal Lorong.....	47

#### BAB 4

Gambar 4. 1 Moodboard Suasana Ruang.....	54
Gambar 4. 2 Perspektif Area Hall 2.....	55
Gambar 4. 3 Skema Warna.....	55
Gambar 4. 4 Perspektif Area Hall 1.....	56
Gambar 4. 5 Skema Material Lantai.....	56
Gambar 4. 6 Skema Material Dinding.....	57
Gambar 4. 7 Skema Material Plafon.....	57
Gambar 4. 8 Skema Material Furnitur.....	57
Gambar 4. 9 Diagram Matrix.....	58
Gambar 4. 10 Zoning Alternatif 1.....	58
Gambar 4. 11 Zoning Alternatif 2.....	59
Gambar 4. 12 Sirkulasi Perancangan.....	59
Gambar 4. 13 Layout Perancangan Alternatif 1.....	60
Gambar 4. 14 Layout Perancangan Alternatif 2.....	60
Gambar 4. 15 Rencana Penutup Lantai Alternatif 1.....	61
Gambar 4. 16 Rencana Penutup Lantai Alternatif 2.....	61
Gambar 4. 17 Ruang Hall 1.....	62
Gambar 4. 18 Ruang Hall 1.....	62
Gambar 4. 19 Ruang Hall 1.....	63
Gambar 4. 20 Ruang Hall 1.....	63
Gambar 4. 21 Ruang Hall 2.....	64
Gambar 4. 22 Ruang Hall 2.....	64
Gambar 4. 23 Ruang Hall 2.....	65
Gambar 4. 24 Ruang Hall 2.....	65
Gambar 4. 25 Perpustakaan.....	66
Gambar 4. 26 Perpustakaan.....	66
Gambar 4. 27 Perpustakaan.....	67
Gambar 4. 28 Perpustakaan.....	67
Gambar 4. 29 Lorong.....	68
Gambar 4. 30 Lorong.....	68
Gambar 4. 31 Lorong.....	69
Gambar 4. 32 Lorong.....	69

Gambar 4. 33 Ruang Kantor .....	70
Gambar 4. 34 Ruang Kantor .....	70
Gambar 4. 35 Ruang Kantor .....	71
Gambar 4. 36 Ruang Kantor .....	71
Gambar 4. 37 Ruang Rapat .....	72
Gambar 4. 38 Ruang Rapat .....	72
Gambar 4. 39 Ruang Rapat .....	73
Gambar 4. 40 Ruang Rapat .....	73
Gambar 4. 41 Ruang Seminar .....	74
Gambar 4. 42 Ruang Seminar .....	74
Gambar 4. 43 Ruang Seminar .....	75
Gambar 4. 44 Ruang Seminar .....	75
Gambar 4. 45 Rencana Penutup Langit-Langit .....	76
Gambar 4. 46 Mebel Custom .....	76
Gambar 4. 47 Mebel Custom .....	77
Gambar 4. 48 Mebel Custom .....	77
Gambar 4. 49 Mebel Custom .....	78
Gambar 4. 50 Mebel Custom .....	78
Gambar 4. 51 Mebel Custom .....	79
Gambar 4. 52 Mebel Custom .....	79
Gambar 4. 53 Mebel Custom .....	80
Gambar 4. 54 Mebel Custom .....	80
Gambar 4. 55 Mebel Custom .....	81
Gambar 4. 56 Mebel Custom .....	81
Gambar 4. 57 Mebel Custom .....	82
Gambar 4. 58 Mebel Custom .....	82
Gambar 4. 59 Mebel Custom .....	83
Gambar 4. 60 Mebel Custom .....	83
Gambar 4. 61 Rendering <i>Lobby</i> .....	92
Gambar 4. 62 Rendering <i>Waiting Room</i> .....	93
Gambar 4. 63 Rendering Perpustakaan .....	93
Gambar 4. 64 Rendering Perpustakaan .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Kebutuhan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 2 Tabel Fungsi dan Pengguna Ruang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 3 Tabel Data Fisik, Nonfisik, dan Literatur ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 4 Tabel Kebutuhan dan Kriteria.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Pencahayaan buatan Hall 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Pencahayaan Buatan Hall 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Pencahayaan Buatan Tempat Wudhu dan Toilet .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Pencahayaan Buatan Kantor Takmir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Pencahayaan Buatan Ruang Rapat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Pencahayaan Buatan Ruang Perpustakaan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7 Pencahayaan Buatan Ruang Seminar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 8 Pencahayaan Buatan Ruang Tunggu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 9 Pencahayaan Buatan Ruang Transit.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 10 Pencahayaan buatan Ruang Falaq.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 11 Penghawaan Hall 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 12 Penghawaan Hall 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 13 Penghawaan Tepat Wudhu dan Toilet ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 14 Penghawaan Kantor Takmir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 15 Peghawaan Ruang Rapat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 16 Penghawaan Perpustakaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 17 Penghawaan Ruang Seminar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 18 Penghawaan Ruang Tunggu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 19 Penghawaan Ruang Transit.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 20 Penghawaan Ruang Falaq .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Kota Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Kota Pelajar. Dari Sabang sampai Merauke pelajar Indonesia berkumpul di Yogyakarta untuk menimba ilmu. Selain terkenal akan keindahan alam, ataupun kesenian dan budaya yang menjadi ciri khas nya, Yogyakarta merupakan kota lahirnya organisasi Islam Muhammadiyah yang dibentuk oleh K.H. Ahmad Dahlan pada 8 *Dzulhijjah* 1330 H. bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 M.

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) merupakan pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Yogyakarta. Pada 19 Desember 1994 dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No : 102/D0/1994 ditetapkan bahwa IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan ([uad.ac.id/id/tentang-uad/sejarah-universitas-ahmad-dahlan](http://uad.ac.id/id/tentang-uad/sejarah-universitas-ahmad-dahlan))

Universitas Ahmad Dahlan telah meluncurkan *Islamic Center* bekerja sama dengan Pemerintah Kerajaan Arab Saudi memberikan dana hibah pembangunan masjid dan *Islamic Center* pada Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta. Hibah sebesar 500 ribu dolar AS atau sekitar Rp 4 miliar tersebut di serahkan langsung oleh Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia Mustofa bin Ibrahim bin Ali Al Mubarak kepada Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Din Syamsuddin dan diteruskan ke Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Kasiyarno.

Tujuan dibangunnya *Islamic Center* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta adalah sebagai pusat pembelajaran keislaman dan pusat pelatihan dakwah bagi mahasiswa dan kaderisasi Indonesia, selain itu juga diberdayakan untuk

masyarakat umum Yogyakarta dan juga masyarakat luas. Khususnya sebagai ikonik atau simbolis tersendiri di sektor wisata religi/spiritual, mengingat kerjasama antara pemerintahan Arab Saudi dengan Indonesia melalui *Islamic Center* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

*Islamic Center* yang terletak di dalam kompleks kampus IV UAD desa Tamanan, Banguntapan, kabupaten Bantul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini oleh arsitek Rachmat Wondoamiseno memiliki konsep arsitektur gaya *Mediterrania* timur tengah. Dari sisi eksterior, konsep *Mediterrania* terlihat dari pemilihan warna cat yang dominan putih dan warna alam, didukung saat malam hari konsep ini diperkuat dari penempatan Lampu LED *Hidden Lamp* yang berada di kedua menara kembar depan masjid dan terlihat jelas sebagai salah satu sentuhan khas Timur tengah. Tidak hanya gaya *Mediterrania* saja, terlihat sentuhan *modern* dan minimalis pada lengkungan-lengkungan pintu, jendela dan mimbar di dalam masjid memberi *ambiens* idealis yang megah dan *modern* terhadap bangunan tersebut.

Nama dari Universitas Ahmad Dahlan sendiri diambil dari seorang tokoh pendiri Muhammadiyah di Yogyakarta. Beliau telah berhasil memberikan contoh ajaran keteladanan dan pemurnian terhadap pendidikan Islam hingga ke pelosok negeri ini. Hadirnya keteladanan dan pemurnian pendidikan Islam atas pemikiran K.H. Ahmad Dahlan tidak hanya bermanfaat pada masa pendidikan beliau saja, namun telah berkembang menjadi ilmu pendidikan sekolah hingga perguruan tinggi di masa sekarang.

Dengan menerapkan konsep pemikiran K.H. Ahmad Dahlan yang bersifat pemurnian, praktis, menggembirakan, fleksibel dan dinamis ke dalam perancangan interior *Islamic Center* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, sehingga mampu mengajarkan kepada masyarakat umum yang datang ke *Islamic Center* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta untuk menghargai ketauladanan K.H. Ahmad Dahlan melalui sajian interior *modern* kontemporer pada perancangan ini.

## **B. METODE DESAIN**

### **1. Proses Desain**

Desain yang baik adalah sebuah pencapaian dari suatu proses yang baik dan terstruktur. Dalam penciptaan dan *problem statement* di Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta ini, dilakukan proses perencanaan dengan beberapa tahapan desain menurut William Pena (Metode Pena). Tahapan Proses desain yang membantu mengendalikan berbagai masalah dari sebuah permasalahan untuk mempermudah dan memecahkan masalah tersebut. Arsitek, ilmuwan dan berbagai institusi disiplin ilmu profesi lain juga menggunakan proses desain untuk memecahkan sebuah masalah.

Metode ini merupakan metode dasar yang didalamnya dapat dipilah lagi dalam metode - metode pendekatan yang lebih spesifik dan akan diuraikan dalam pembahasan selanjutnya. Dalam metode analitis ini hasil rancangan akan sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi menetapkan tujuan, mengumpulkan dan menganalisis fakta, mengungkap dan menguji konsep, menentukan kebutuhan, dan memecahkan masalah. Dalam proses tersebut dibedakan menjadi kuantitatif dan kualitatif. Tujuan, konsep dan pernyataan masalah bersifat kualitatif, sedangkan fakta dan kebutuhan bersifat kuantitatif. Program tersebut berdasarkan wawancara dan survei lapangan secara langsung.



- 1 goals
- 2 facts
- 3 concept
- 4 needs
- 5 state the problem**

Gambar 1. 1 *Problem Seeking*  
(Sumber: Pena; 2001)

*Goals:* apa yang ingin dicapai? Dan kenapa?

*Facts:* apa yang kita ketahui? Apa yang diberikan?

*Concepts:* bagaimana client ingin mencapai tujuan tersebut?

*Needs:* berapa anggaran dan seperti apa kualitasnya?

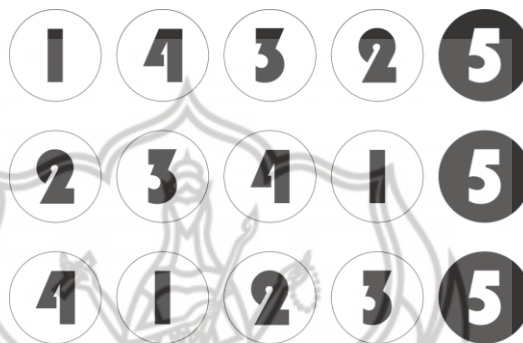
*Problem:* apa yang signifikan dengan kondisi dan apa yang mempengaruhi desain?

- 
- 1 Definition of the problem
  - 2 Establishment of objectives
  - 3 Collection of data
  - 4 Analysis of the problem
  - 5 Consideration of solutions
  - 6 Solution of the problem**

Gambar 1. 2 *Problem Solving*  
(Sumber: Pena; 2001)

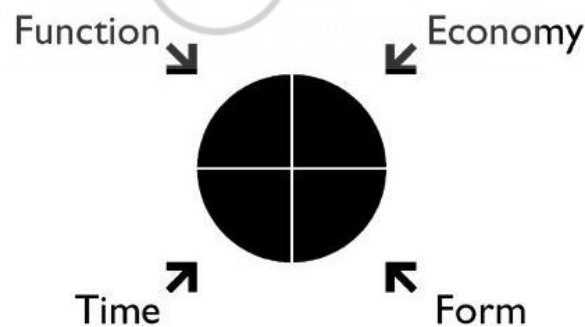
Setelah menyelesaikan tahap *problem seeking*, tahap selanjutnya adalah *problem solving*. Tahap ini digunakan guna memberikan solusi dari perumusan masalah tersebut. Dimulai dari tahap mendefinisikan masalah, menetapkan tujuan, pengumpulan data, menganalisa masalah, mempertimbangkan solusi dan yang terakhir solusi dari masalah tersebut.

## 2. Metode Desain



Gambar 1. 3 *Problem Seeking*  
(Sumber: Pena; 2001)

Kelima proses tersebut tidak harus berurutan, dan tidak memiliki urutan yang konsisten, karena pada proses tersebut tidak memiliki ketelitian atau keakuratan seperti langkah matematika.



Gambar 1. 4 *Problem Seeking*  
(Sumber: Pena; 2001)

Penting untuk mencari dan menemukan keseluruhan masalah. Untuk mencapai hal ini, masalahnya harus diidentifikasi dari segi Fungsi, Bentuk,

Ekonomi, dan Waktu. Mengelompokan informasi yang sesuai dan menyederhanakan masalah dengan pendekatan yang komprehensif.

Berbagai faktor yang membuat seluruh masalah, tetapi semua dapat digolongkan dalam empat bidang yang kemudian dijadikan pertimbangan desain.

Function	1 People
	2 Activities
	3 Relationships
Form	4 Site
	5 Environment
	6 Quality
Economy	7 Initial budget
	8 Operating costs
	9 Life cycle costs
Time	10 Past
	11 Present
	12 Future

Gambar 1. 5 Problem Seeking  
(Sumber: Pena; 2001)

Terdapat 4 kata kunci untuk setiap pertimbangan.

- a) *Function* menyiratkan "apa yang terjadi pada gedung mereka" menyangkut jumlah dan karakteristik pengguna, kegiatan pengguna dan hubungan ruang
- b) *Form* berkaitan dengan situs, lingkungan fisik (psikologis) dan kualitas ruang dan konstruksi. Bentuk adalah apa yang di lihat dan di rasa.
- c) *Economy* berkenaan dengan anggaran awal dan kualitas kontruksi, tetapi juga dapat mencakup pertimbangan operasi dan siklus biaya
- d) *Time* memiliki tiga variasi , masa lalu, sekarang dan masa depan yang berhubungan dengan pengaruh sejarah, perubahan keniscayaan dari sekarang dan proyeksi ke masa depan.